



**SENTRA PEMBINAAN OLAHRAGA PELAJAR SEBAGAI
PROGRAM PEMBINAAN TERHADAP ATLET PELAJAR JAWA
TIMUR**

Syahrul Tsabita Ramadhan
syahrulstsabita2211@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Abstrak

Program Sentra Pembinaan Olahraga Pelajar di Jawa Timur merupakan inisiatif yang bertujuan untuk mengintegrasikan serangkaian strategi yang komprehensif dalam upaya membina potensi atletik di kalangan pelajar. Dengan fokus pada kolaborasi erat dengan lembaga pendidikan, pembentukan jaringan kerjasama yang kuat, pengembangan sumber daya manusia terkait, serta pemberian insentif yang mendorong, program ini memiliki peran yang signifikan dalam mengidentifikasi bakat-bakat potensial, memfasilitasi pengembangan bakat tersebut, dan akhirnya, meningkatkan prestasi olahraga pelajar secara keseluruhan. Peran program ini sangatlah vital dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan potensi atletik pelajar di Jawa Timur. Dengan memberikan akses yang lebih luas terhadap fasilitas olahraga yang memadai, pelatihan yang berkualitas, serta pembinaan mental yang holistik, program ini tidak hanya bertujuan untuk mencetak atlet-atlet berprestasi, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai kepemimpinan, kerja sama tim, dan disiplin yang dapat membawa dampak positif jauh ke depan dalam kehidupan para pelajar. Namun, sebagaimana halnya dengan banyak program pembinaan lainnya, Program Sentra Pembinaan Olahraga Pelajar juga dihadapkan pada berbagai kendala yang perlu diatasi. Keterbatasan sarana dan prasarana olahraga yang memadai, kurangnya tenaga ahli yang berkualifikasi, dan tantangan finansial dalam memfasilitasi berbagai kegiatan pembinaan menjadi beberapa kendala utama yang harus diatasi. Oleh karena itu, langkah-langkah strategis yang efektif dan terukur perlu dirumuskan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, guna memastikan keberlanjutan dan keberhasilan Program Sentra Pembinaan Olahraga Pelajar dalam membina atlet pelajar di Jawa Timur.

Kata Kunci: Program, Pelajar, Olahraga, Pembinaan.

PENDAHULUAN

Program Sentra Pembinaan Olahraga Pelajar (SPOP) merupakan inisiatif yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah Jawa Timur dengan dukungan kokoh dari Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. Fokus utama dari program ini adalah memberikan pembinaan intensif kepada para atlet pelajar di berbagai cabang olahraga, dengan tujuan utama membentuk pondasi yang kuat untuk menghasilkan atlet-atlet muda berkualitas yang dapat bersaing secara kompetitif, baik di tingkat nasional maupun internasional. Melalui SPOP, pemerintah daerah Jawa Timur berkomitmen untuk memberikan perhatian khusus terhadap potensi-potensi olahraga yang dimiliki oleh para pelajar di berbagai sekolah di wilayah tersebut, sebagai upaya untuk mengembangkan dan memaksimalkan bakat olahraga yang ada. Kerjasama yang erat antara pemerintah daerah Jawa Timur dan Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia menjadi landasan yang kuat bagi keberhasilan SPOP. Dukungan ini tidak hanya terbatas pada aspek finansial, tetapi juga mencakup pengawasan, bimbingan teknis, dan pengembangan kebijakan yang mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif bagi pembinaan atlet pelajar. Dengan demikian, SPOP tidak hanya sekadar memberikan pelatihan teknis dalam cabang olahraga tertentu, tetapi juga membuka peluang bagi penemuan dan pengembangan bakat-bakat olahraga yang terpendam di kalangan pelajar, sehingga menciptakan peluang yang adil bagi semua potensi olahraga yang ada.

Tujuan utama dari SPOP adalah menciptakan basis atlet muda yang tidak hanya memiliki kualitas, tetapi juga potensi besar untuk mencapai prestasi di tingkat nasional dan internasional. Dengan fokus pada pembinaan dan pengembangan bakat olahraga di kalangan pelajar, SPOP bertujuan untuk menjadi wadah yang menghasilkan atlet-atlet muda yang kompeten dan berprestasi di berbagai cabang olahraga. Selain melatih keterampilan teknis, program ini juga menekankan pentingnya pembinaan karakter dan mental yang kuat pada para atlet muda, sehingga mereka tidak hanya memiliki kemampuan fisik yang prima, tetapi juga memiliki ketangguhan mental yang diperlukan untuk menghadapi tekanan dan tantangan di berbagai ajang olahraga.

Dengan menciptakan basis atlet muda yang berkualitas dan berpotensi, SPOP berharap dapat menjadi motor penggerak dalam meningkatkan prestasi olahraga Indonesia secara keseluruhan. Para atlet yang dihasilkan melalui program ini diharapkan dapat menjadi duta yang membanggakan di berbagai ajang olahraga baik di dalam maupun di luar negeri, sehingga dapat mengukir prestasi gemilang untuk nama Indonesia di kancah internasional, serta menginspirasi generasi muda untuk berprestasi dan berkontribusi bagi kemajuan olahraga tanah air.

METODE

Pendekatan Kualitatif adalah pendekatan yang menciptakan gambaran kejadian yang diteliti secara deskriptif dan naratif. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, atau analisis teks untuk memahami fenomena secara mendalam. Berdasarkan uraian mengenai pendekatan penelitian, peneliti ingin mengemukakan bahwa peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hal ini dikarenakan peneliti mengamati dan berinteraksi langsung dengan subyek secara nyata. Pendekatan studi kasus merupakan metode penelitian yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap suatu situasi, masalah, atau peristiwa. Studi kasus juga berguna untuk mengkaji isu-isu yang hanya diketahui oleh sebagian orang saja mengenai suatu fenomena tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi yang dilakukan untuk mengintegrasikan Program Sentra Pembinaan Olahraga Pelajar di Jawa Timur

Program Sentra Pembinaan Olahraga Pelajar (SPOP) di Jawa Timur tidaklah sekadar sebuah inisiatif yang bersifat sementara, melainkan merupakan landasan yang kuat bagi komitmen pemerintah daerah dalam mendukung pengembangan potensi olahraga di kalangan pelajar. Dengan mendalaminya, SPOP tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi, membina, dan mengembangkan bakat-bakat olahraga di kalangan pelajar, tetapi juga melibatkan diri dalam penyelenggaraan serangkaian kegiatan yang komprehensif untuk mencapai tujuan tersebut dengan lebih efektif. Sebagai sebuah program yang holistik, SPOP melampaui sekadar pengenalan dan pembinaan bakat olahraga semata. SPOP turut berperan dalam membentuk karakter dan kepemimpinan pada para pelajar melalui pembelajaran nilai-nilai esensial seperti disiplin, kerja keras, kerjasama, sportivitas, dan tanggung jawab, yang diimplementasikan melalui aktivitas-aktivitas olahraga. Oleh karena itu, SPOP tidak hanya memandang pelatihan teknis sebagai fokus utama, tetapi juga memperhatikan aspek pembentukan individu yang berintegritas dan memiliki mental yang kuat. Selain itu, SPOP juga menjadi wahana bagi pengidentifikasian potensi-potensi baru di berbagai cabang olahraga. Program ini memberikan ruang dan kesempatan bagi para pelajar untuk mengeksplorasi minat mereka dalam olahraga, dengan tujuan untuk mengembangkan dan memperkaya ragam bakat olahraga yang dimiliki oleh Jawa Timur. Integrasi yang matang antara berbagai strategi dan pendekatan dalam SPOP Jawa Timur menjadi kunci penting dalam memastikan kesuksesan program ini. Dengan menggabungkan pendekatan-pendekatan seperti identifikasi bakat, pelatihan pelatih, pengenalan cabang olahraga, kompetisi, kejuaraan, serta pengawasan dan evaluasi, SPOP mampu memberikan pengalaman yang menyeluruh dan berarti bagi pelajar di wilayah tersebut.

Pengintegrasian yang baik antara berbagai elemen dalam SPOP tidak hanya memperkuat keseluruhan program, tetapi juga memungkinkan adanya sinergi dan interaksi positif di antara mereka. Misalnya, identifikasi bakat yang dilakukan oleh pihak terkait memungkinkan untuk pengalihan pelajar ke cabang olahraga yang sesuai dengan potensi mereka, sedangkan pelatihan dan pengembangan bagi pelatih memastikan bahwa mereka dapat memberikan bimbingan yang berkualitas kepada atlet. Di samping itu, adanya kompetisi dan kejuaraan menjadi wadah untuk menguji keterampilan yang telah dipelajari dalam konteks yang nyata, sementara partisipasi aktif pelajar mendukung terciptanya lingkungan yang dinamis dan bersemangat di sekitar program SPOP.

Dengan demikian, keseluruhan program SPOP di Jawa Timur tidak hanya memperkuat potensi olahraga di kalangan pelajar, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan kepemimpinan generasi muda di daerah tersebut. Dengan pendekatan yang matang dan terintegrasi, SPOP mampu menjadi motor penggerak dalam mengangkat prestasi olahraga Indonesia secara keseluruhan, serta memperkuat posisi Jawa Timur sebagai salah satu pusat pengembangan olahraga yang berkualitas di Indonesia.

2. Kendala Selama Melaksanakan Program Sentra Pembinaan Olahraga Pelajar

Program Sentra Pembinaan Olahraga Pelajar (SPOP) yang dijalankan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Timur memiliki tujuan yang mulia untuk memperkuat prestasi olahraga di kalangan pelajar. Namun, dalam perjalanannya, program ini menghadapi beberapa kendala yang dapat mempengaruhi kelancaran dan efektivitas pelaksanaannya. Keterbatasan sumber daya merupakan salah satu kendala yang mungkin dihadapi dalam menjalankan Program Sentra Pembinaan Olahraga Pelajar (SPOP) di Jawa Timur. Dalam konteks ini, keterbatasan sumber daya manusia, finansial, dan infrastruktur dapat secara signifikan mempengaruhi pelaksanaan program. Misalnya, keterbatasan

jumlah pelatih yang berkualifikasi dan berpengalaman dapat menghambat kemampuan program untuk memberikan pelatihan yang efektif kepada atlet pelajar. Kurangnya dana atau anggaran yang terbatas juga dapat membatasi kemampuan program untuk menyediakan fasilitas olahraga yang memadai, membeli peralatan yang diperlukan, atau mengadakan kompetisi dan acara olahraga lainnya. Selain itu, keterbatasan infrastruktur seperti kurangnya lapangan atau arena olahraga yang memadai juga dapat menghambat penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan kompetisi. Kurangnya kesadaran dan partisipasi dari sebagian pelajar merupakan kendala yang signifikan dalam menjalankan Program Sentra Pembinaan Olahraga Pelajar (SPOP) di Jawa Timur. Tantangan ini muncul karena beberapa pelajar mungkin tidak menyadari keberadaan program ini atau kurang termotivasi untuk berpartisipasi dalam seleksi. Meningkatkan kesadaran dan motivasi pelajar untuk terlibat dalam program ini memerlukan pendekatan yang terarah dan komprehensif. Kualitas pelatih dan fasilitas olahraga memiliki peran sentral dalam menentukan keberhasilan Program Sentra Pembinaan Olahraga Pelajar (SPOP) di Jawa Timur. Kurangnya kualitas dalam kedua aspek tersebut dapat menjadi hambatan yang signifikan dalam mencapai hasil yang optimal dalam pengembangan atlet. Pelatih yang kurang berkualitas mungkin tidak mampu memberikan arahan dan pelatihan yang efektif kepada atlet pelajar, yang pada gilirannya dapat membatasi kemampuan atlet untuk berkembang dan mencapai prestasi tinggi dalam bidang olahraga. Selain itu, fasilitas olahraga yang tidak memadai juga dapat meningkatkan risiko cedera bagi atlet pelajar serta mengurangi daya saing secara keseluruhan dari program SPOP. Keterbatasan waktu adalah aspek yang signifikan yang harus diperhitungkan dalam mengelola program olahraga bagi pelajar. Pelajar, selain terlibat dalam kegiatan olahraga, juga memiliki komitmen terhadap pendidikan formal di sekolah dan tugas-tugas rumah yang menjadi bagian integral dari proses pembelajaran mereka. Oleh karena itu, menyelaraskan jadwal latihan dengan berbagai kegiatan lainnya dapat menjadi tantangan yang nyata. Para pengelola program, termasuk pelatih dan staf terkait, harus memperhatikan dengan cermat jadwal harian pelajar untuk memastikan bahwa latihan olahraga tidak mengganggu keseimbangan antara akademis dan kegiatan non-olahraga mereka.

3. Peran Program Sentra Pembinaan Olahraga Pelajar ini dalam membina atlet pelajar di Jawa Timur

Program Sentra Pembinaan Olahraga Pelajar (SPOP) memiliki peran yang sangat penting dalam membina atlet pelajar di Jawa Timur. Melalui berbagai kegiatan dan inisiatifnya, SPOP tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi bakat-bakat olahraga di kalangan pelajar, tetapi juga memberikan pelatihan, pengembangan, dan dukungan yang diperlukan bagi mereka untuk mencapai potensi terbaik mereka dalam bidang olahraga. Program ini juga memainkan peran penting dalam memperkenalkan berbagai cabang olahraga kepada pelajar dan meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan olahraga. Selain itu, SPOP membantu dalam mempersiapkan atlet pelajar untuk berkompetisi di tingkat lokal, regional, dan nasional, serta memberikan pengalaman berharga dan kesempatan untuk mengukur kemampuan mereka. Program ini juga menekankan pentingnya pendidikan karakter, yang membantu membentuk atlet yang tidak hanya unggul dalam prestasi olahraga tetapi juga memiliki nilai-nilai positif seperti disiplin, kerja keras, kerjasama, kejujuran, dan semangat sportivitas.

Program Sentra Pembinaan Olahraga Pelajar (SPOP) memiliki tujuan penting untuk memperkenalkan berbagai cabang olahraga kepada pelajar. Dengan memberikan akses dan kesempatan untuk mencoba berbagai jenis olahraga, SPOP membantu pelajar menemukan minat dan bakatnya di bidang tertentu. Ini penting karena setiap individu memiliki potensi unik dan minat yang berbeda dalam olahraga. Melalui eksplorasi dan percobaan dalam

berbagai cabang olahraga, pelajar dapat menemukan cabang olahraga yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Proses ini membantu mereka merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam kegiatan olahraga, sehingga meningkatkan partisipasi dan kemungkinan mereka untuk mencapai prestasi dalam bidang olahraga yang dipilih. Selain itu, memperkenalkan berbagai cabang olahraga juga membantu mempromosikan gaya hidup sehat dan aktif di kalangan pelajar, serta memperluas pengetahuan mereka tentang dunia olahraga secara keseluruhan. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan bakat olahraga, tetapi juga membantu membangun fondasi untuk gaya hidup sehat dan pemahaman yang lebih luas tentang pentingnya olahraga dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan mengadakan kegiatan olahraga di sekolah-sekolah dan komunitas, Program Sentra Pembinaan Olahraga Pelajar (SPOP) bertujuan untuk meningkatkan partisipasi pelajar dalam berolahraga. Melalui kegiatan seperti pelatihan, turnamen, dan acara olahraga lainnya, SPOP menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong pelajar untuk aktif secara fisik. Dampaknya sangat positif, tidak hanya pada kesehatan fisik, tetapi juga pada kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Berolahraga secara teratur dapat membantu meningkatkan kebugaran, kesehatan jasmani, dan kesejahteraan mental. Selain itu, melalui partisipasi dalam kegiatan olahraga, pelajar juga belajar nilai-nilai seperti kerjasama, kejujuran, dan disiplin, yang dapat membentuk karakter mereka dan membantu dalam pengembangan pribadi mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, meningkatkan partisipasi pelajar dalam berolahraga tidak hanya berdampak pada kesehatan mereka, tetapi juga pada perkembangan mereka sebagai individu yang lebih baik secara keseluruhan.

Program Sentra Pembinaan Olahraga Pelajar (SPOP) mempersiapkan atlet pelajar untuk berkompetisi di tingkat lokal, regional, dan nasional. Dengan menyediakan pelatihan yang tepat dan pengalaman berkompetisi, program ini membantu atlet pelajar untuk mengembangkan keterampilan, kepercayaan diri, dan pemahaman tentang lingkungan kompetitif. Pelatihan khusus difokuskan pada persiapan atlet untuk kompetisi, termasuk latihan teknis dan taktis yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam berbagai aspek olahraga. Selain itu, SPOP juga melakukan analisis mendalam terhadap setiap aspek persiapan atlet, termasuk strategi permainan, peningkatan kebugaran, dan pemahaman taktik lawan. Melalui pendekatan yang holistik ini, atlet pelajar dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengoptimalkan kinerja mereka di lapangan, serta mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi selama kompetisi. Selain itu, SPOP juga menekankan pentingnya manajemen waktu dan perencanaan dalam persiapan atlet untuk berkompetisi. Ini termasuk pembelajaran tentang bagaimana mengatur jadwal latihan, istirahat yang cukup, dan nutrisi yang seimbang untuk mendukung kesehatan fisik dan mental atlet. Dalam upaya memastikan keberlanjutan dan kesuksesan program, SPOP juga aktif melibatkan para pelatih, guru, dan staf pendukung dalam proses pengembangan. Melalui pertemuan rutin, lokakarya, dan sesi pelatihan, mereka diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman, mengevaluasi praktik terbaik, dan memperbarui pengetahuan mereka tentang tren dan inovasi dalam dunia olahraga. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga olahraga, federasi, dan komunitas terkait juga menjadi fokus dalam memperluas jaringan dan sumber daya yang tersedia untuk mendukung atlet pelajar. Dengan membangun kemitraan yang kuat dan berkelanjutan, SPOP dapat terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan harapan atlet pelajar serta masyarakat secara keseluruhan.

Pembahasan/Analisis

Untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan Sentra Pembinaan Olahraga Pelajar (SPOP), perlu dilakukan langkah-langkah strategis. Pertama, analisis yang mendalam perlu dilakukan untuk memahami bagaimana SPOP dapat diintegrasikan dengan

kurikulum pendidikan formal. Ini termasuk mengidentifikasi cara terbaik untuk menyelaraskan kegiatan SPOP dengan tujuan pendidikan, seperti pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kesehatan siswa. Selanjutnya, penguatan dukungan dari pemerintah daerah sangat penting. Hal ini meliputi advokasi untuk alokasi anggaran yang lebih besar untuk pembinaan olahraga pelajar dan kolaborasi dengan pihak berwenang untuk merancang kebijakan yang mendukung pengembangan SPOP. Kerjasama yang erat dengan lembaga olahraga lokal, federasi olahraga, dan klub-klub olahraga juga diperlukan untuk mendukung pembinaan atlet pelajar dengan penyediaan pelatihan tambahan, fasilitas, dan peluang kompetisi. Terakhir, pemantauan dan evaluasi berkala terhadap implementasi SPOP diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas integrasi dengan kurikulum pendidikan formal dan dukungan dari pemerintah daerah serta lembaga olahraga. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan SPOP dapat terintegrasi lebih efektif dengan kurikulum pendidikan formal dan mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk keberlanjutan dan kesuksesannya.

Untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan Sentra Pembinaan Olahraga Pelajar (SPOP), penting untuk meningkatkan promosi dan partisipasi aktif dari sekolah-sekolah dan komunitas olahraga. Langkah pertama adalah melakukan kampanye promosi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya SPOP di antara sekolah-sekolah dan komunitas olahraga. Kampanye ini dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti media sosial, brosur, dan acara promosi di sekolah dan tempat olahraga lokal. Selanjutnya, kegiatan promosi dan rekrutmen di sekolah perlu ditingkatkan untuk menarik minat siswa dan orang tua terhadap program SPOP. Ini bisa berupa seminar, presentasi, atau demonstrasi olahraga yang menarik untuk menunjukkan manfaat dan potensi program. Kerjasama yang erat dengan komunitas olahraga lokal juga penting. Ini dapat mencakup penyediaan fasilitas tambahan, pelatihan, atau penyelenggaraan acara olahraga bersama. Terakhir, memberikan penghargaan dan pengakuan kepada sekolah dan komunitas olahraga yang aktif dalam mendukung dan berpartisipasi dalam SPOP dapat menjadi insentif tambahan untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam program. Dengan meningkatkan promosi dan partisipasi aktif dari sekolah-sekolah dan komunitas olahraga, diharapkan SPOP dapat terus berlanjut dan berhasil mencapai tujuan pembinaan atlet pelajar dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Integrasi Sentra Pembinaan Olahraga Pelajar (SPOP) memang memerlukan perencanaan yang matang dan kolaborasi yang erat antara berbagai pihak terkait, seperti sekolah, pelatih, dan atlet. Tanpa koordinasi yang baik di antara mereka, implementasi SPOP bisa menjadi sulit dan kurang efektif. Kolaborasi yang kuat memastikan bahwa tujuan SPOP, seperti mengidentifikasi bakat, memberikan pembinaan, dan meningkatkan prestasi atlet pelajar, dapat tercapai dengan lebih baik.

Pelaksanaan Sentra Pembinaan Olahraga Pelajar (SPOP) memang mungkin menghadapi berbagai kendala, termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman tentang pentingnya pembinaan atlet pelajar, dan tantangan logistik seperti pengaturan jadwal dan transportasi. Penting untuk mengatasi kendala-kendala ini dengan strategi yang tepat, seperti pengalokasian sumber daya yang efisien, meningkatkan kesadaran akan manfaat pembinaan atlet pelajar, dan merancang solusi logistik yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan mengatasi kendala-kendala ini, pelaksanaan SPOP dapat menjadi lebih efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi para pelajar dan pengembangan olahraga di lingkungan sekolah.

Sentra Pembinaan Olahraga Pelajar (SPOP) memiliki peran strategis yang sangat

penting dalam mengidentifikasi bakat, memberikan pembinaan, dan meningkatkan prestasi atlet pelajar di Jawa Timur. Melalui SPOP, bakat-bakat potensial dapat terdeteksi lebih awal, dan mereka dapat diberikan pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, SPOP berperan penting dalam membantu mengembangkan atlet-atlet yang berkualitas dan berpotensi meraih prestasi tinggi dalam berbagai cabang olahraga. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat bagi para atlet pelajar secara individu, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan prestasi olahraga secara keseluruhan di wilayah Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Affan, Ridhoul. Peran Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Provinsi Riau Dalam Pembinaan Atlet Pelajar. Diss. Universitas Islam Riau, 2021.
- ANDRI SIGALINGGING, W. I. L. L. Y. ANALISIS TINGKAT MOTIVASI BERPRESTASI ATLET PPLPD KOTA JAMBI. Diss. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2021.
- Hatta, Masittah, PUSPODARI PUSPODARI, and ANIS ZAMAWI. Evaluasi Pembinaan Cabang Olahraga Atletik Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar (Pplp) Provinsi Jawa Timur Tahun 2021. Diss. Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2022.
- Herdinata, Guntur Ratih Prestifa. "Evaluasi Pola Pembinaan Klub Olahraga Sepakbola Di Kota Purwokerto." *Lembing Pjkr (Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi)* 4.2 (2020): 12-26.
- Ismiyati, Faridah. EVALUASI PROGRAM SENTRA LATIHAN OLAHRAGAWAN MUDA POTENSIAL NASIONAL (Studi Evaluasi Pada 4 Sentra Olahraga Muda Potensial Nasional implementasi dari DBON). Diss. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA, 2024.
- Kusuma, Ajeng Yulin. "Analisis Pembinaan Prestasi Pemuda terhadap Aktivitas Pencak Silat PSHT di Kabupaten Banyuwangi." (2023).
- Maradjabessy, Fauji. "Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Pencak Silat Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Maluku Utara." *Jurnal Pendidikan Olahraga* 10.1 (2020): 28-34.
- Putra, Miftah Fariz Prima, et al. "Mental Toughness Atlet Remaja: Sebuah Penguatan Dukungan Implementasi Kebijakan dalam Olahraga Prestasi." *Jurnal Gema Ngabdi* 5.3 (2023): 293-298.
- Ramdhansyah, Luthfi. PEMBINAAN OLAHRAGA TAEKWONDO DI KABUPATEN SUKOHARJO. Diss. UNS (Sebelas Maret University), 2023.
- Rohani, Siti, and Khoiril Anam. "Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Pencak Silat Pada Pusat Pelatihan Atlet Pelajar (PPAP) Kabupaten Jepara Tahun 2021." *Jendela Olahraga* 7.1 (2022): 90-99.
- Saharullah, D. R. "Evaluasi Program Pembinaan Olahraga." (2021).
- Setiawan, Anang. STUDI KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA DI JAWA BARAT. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2022.